

**ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN LABA PADA PT. KALBE FARMA TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Analysis of Break Even Point As A Planning Tool In Profit At PT Kalbe Farma
Tbk on the Indonesian Stock exchange*

SKRIPSI

Oleh:

**WIDYANTI
1861201069**

MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WIDYANTI

NIM : 1861201069

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN LABA PADA PT KALBE FARMA
TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

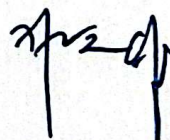
DISETUJUI

PEMBIMBING I



MURNAWATI, SE, MM
NIDN : 1021036101

PEMBIMBING II



AFVAN AQUINO, SE, MM
NIDN : 1021087802

DEKAN



Dr. ARIZAL. N, SE., MM.
NIDN : 1023046301

KETUA JURUSAN



Dr. FATKHURAHMAN, SE., M.Si., M.M.
NIDN: 1020017801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WIDYANTI
NIM : 1861201069
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN LABA PADA PT KALBE FARMA
TBK DI BURSA EFEK INDONESIA



Dr. FATKHURAHMAN, SE., M.Si., M.M.
NIDN: 1020017801

KETUA JURUSAN

SEKRETARIS

AZNURIYANDI, S.E., M.Si.
NIDN : 1021088602

ANGGOTA

MURNAWATI, SE., MM
NIDN : 1021036101

AFVAN AQUINO, SE., MM
NIDN : 1021087802

IDEL WALDELMi SE., I. M. Si
NIDN : 1008078602

Dr. FATKHURAHMAN, SE., M.Si., M.M.
NIDN: 1020017801

ABSTRAK

Widyanti, NIM: 1861201072, Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia. Dibimbing oleh Murnawati S.E, M.M dan Afvan Aquino S.E, M.M.

Analisis *break event point* (BEP) merupakan suatu perhitungan yang perlu diperhatikan dalam manajemen perusahaan dimana *break event point* terdiri dari penjualan, laba, dan analisis biaya. *Break even point* memberikan titik dimana perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan.

Analisis *break event point* digolongkan ke dalam biaya variabel dan biaya tetap. Dalam perhitungan *break event point* terlebih dahulu perlu diketahui *contribution margin* setiap tahunnya, dimana *contribution margin* ini merupakan selisih penjualan terhadap biaya variabel yang digunakan untuk menutupi biaya tetap. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis break event point membantu perencanaan pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Hasil penelitian berdasarkan analisis *break even point* bahwa penjualan telah melewati *break event point* (titik impas). Pada tahun 2022 perusahaan Kalbe Farma Tbk menargetkan penjualan sebesar 11 sampai 15%. Perusahaan harus melakukan penjualan sebesar Rp. 13.730.005 untuk mencapai perencanaan laba tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.609.482,35.

Kata kunci : Contribution Margin, Break Even Point, Perencanaan Laba

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan berkat-Nya yang memberikan penulis kesempatan, kesabaran dan kasih Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Sarjana Strata-1(S-I) di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dengan judul “ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT KALBE FARMA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA”

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Arizal. N, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Fatkhurahman, SE., M.Si., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
3. Ibu Murnawati, SE., MM, selaku pembimbing I yang sabar dalam membimbing dan telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi
4. Bapak Afvan Aquino, S.E, M.M, selaku pembimbing II yang sabar dalam memberikan bimbingan dan telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi.
5. Kepada orang tua penulis Bapak Jadi Nasib Doloksaribu dan Ibu Donna Lydia Harianja yang memberikan dukungan secara moral dan finansial, dan senantiasa memberikan dukungan doa dan semangat sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Keduanya juga tidak henti-hentinya mengingatkan peneliti untuk terus berproses dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.

6. Begitu juga dengan adik penulis Wendi Pratama Doloksaribu, kak Delvi Sryanti Doloksaribu, bang Djimmy Oktrido Doloksaribu, bang Jeffry Doloksaribu selaku saudara penulis dan Rony Halomoan Silaban my best patner yang tetap memberikan dukungan dan semangat.
7. Dame Lasmaria, Monica Kristy Dantji, Grace Melinna Siagian, Saniyati Sinaga, Samuel Siregar, Silvani Harnanda selaku sahabat- sahabat penulis yang selalu setia bersama penulis dalam suka dan duka, dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan sekaligus sahabat peneliti, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.
8. Keluarga kontrakan ciwi-ciwi yang selalu setia menemani dan sama-sama berjuang dalam suka maupun duka dari awal masuk kuliah hingga saat ini Juliana Sinurat, Yuni Priskila Sinaga, Olivia Sepnita Sitorus, dan Enjelia Situmorang.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Penulis

WIDYANTI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
1.3.1 Tujuan penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II	10
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	10
2.1 TELAAH PUSTAKA	10
2.1.1 Manajemen	10
2.1.2 Manajemen Keuangan	14
2.1.3 Laporan Keuangan	16
2.1.4 <i>Break Even Point</i>	19
2.1.5 Perencanaan Laba	27
2.1.6 Laba	29
2.1.7 Biaya	30
2.1.8 <i>Margin of safety</i>	32
2.1.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu	33
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	35
2.3 HIPOTESIS	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 OBYEK PENELITIAN	38
3.2 JENIS DAN DATA SUMBER	38
3.2.1 Jenis Data	38

3.2.2	Sumber Data.....	38
3.3	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
3.4	IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	39
3.5	ANALISIS DATA.....	40
BAB IV		44
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....		44
4.1	SEJARAH SINGKAT PT.KALBE FARMA TBK.....	44
4.2	STRUKTUR ORGANISASI.....	47
4.3	VISI, MISI, DAN NILAI- NILAI PERUSAHAAN	54
4.3.1	Visi	54
4.3.2	Misi	54
4.3.3	Nilai-Nilai Perusahaan	54
4.4	PRODUK DAN JASA PT KALBE FARMA TBK	55
4.4.1	Produk kesehatan yang masih diproduksi PT Kalbe Farma Tbk	55
4.4.2	Layanan Kesehatan PT. Kalbe Farma Tbk	56
BAB V		57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
5.1	HASIL PENELITIAN	57
5.1.1	Pengklarifikasi Biaya	57
5.1.2	Analisis Biaya Tetap dan Biaya Variabel	61
5.1.3	Perhitungan Margin Kontribusi Dan Break Event Point (Dalam Rupiah) 63	
5.1.4	Analisis <i>Break Even Point</i>	68
5.1.5	Analisis Perencanaan Laba	69
5.2	PEMBAHASAN	74
5.2.1	Menentukan <i>Break Even Point</i>	74
5.2.2	Menentukan Perencanaan Laba menggunakan Break Even Point (BEP)	75
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1	KESIMPULAN	78
6.2	SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA		80
BIOGRAFI PENULIS		82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan, Laba, Biaya Tetap, Biaya Variabel.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Identifikasi dan Operasional Variabel.....	39
Tabel 5.1 Klasifikasi Biaya Tetap PT. Kalbe Farma Tbk.....	59
Tabel 5.2 Klasifikasi Biaya Variabel PT. Kalbe Farma Tbk	60
Tabel 5.3 Rekapitulasi Biaya PT Kalbe Farma Tbk	61
Tabel 5.4 Perubahan Biaya tetap dan Biaya Variabel.....	62
Tabel 5.5 Perkembangan Break Even Point PT Kalbe Farma Tbk.....	68
Tabel 5.6 Rekapitulasi perencanaan Laba PT Kalbe Farma Tbk.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 2 Struktur Organisasi PT Kalbe Farma	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi Covid -19 yang bermula tanggal 1 Desember 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Dan telah menyebar keseluruh negara di dunia salah satunya adalah Indonesia. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga melumpuhkan sektor bisnis. Banyak sektor yang mengalami kerugian akibat pandemi ini, namun terdapat sektor yang dianggap dapat bertahan pada kondisi pandemi covid-19 yaitu sektor kefarmasian. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa memang terdapat sejumlah sektor industri yang dinilai rugi namun ada industri yang berpotensi mendapatkan keuntungan ditengah pandemi covid-19 yaitu farmasi (Antara News, 2020). Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional ini di dorong oleh meningkatnya permintaan terhadap obat-obatan dan suplemen kesehatan sejak munculnya awal virus corona.

Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir menyatakan bahwa pandangan industri mampu diuntungkan dengan pandemi ini tidak sepenuhnya benar, alasannya karena industri farmasi dalam negeri masih harus menanggung beban biaya untuk mendatangkan bahan baku yang harganya naik 3 sampai 5 kali lipat.

Direktur utama PT. Kalbe Farma Vidjongtius menyatakan penjualan obat resep terjadi penurunan karena pasien regular (non-covid) di rumah sakit turun, masyarakat menghindari kunjungan ke rumah sakit selama pandemi karena takut terpapar virus, tapi obat bebas (OTC) seperti vitamin, suplemen, herbal terjadi

pertumbuhan yang positif. Kalbe Farma bahkan telah merevisi target pertumbuhan tahun 2020. Pada tahun 2019, pertumbuhan penjualan kalbe mencapai 7,4%. Saat awal tahun perseroan masih optimis menetapkan target tahun 2020 6-8% dan laba bersih 5-6%. Namun saat merilis kinerja keuangan semester I-2020, kalbe membenarkan target penjualan menjadi 4-6%. (Katadata.co.id, 5 Oktober 2020).

Manajemen kimia farma mengakui pandemi telah mengganggu usaha perseroan yang berdampak pada pembatasan jam operasional. Pembatasan operasional akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Perseroan mengakui pembatasan kegiatan operasional ini mempengaruhi kinerja keuangan. Perseroan juga mengurangi anggaran belanja modal (CAPEX) dan melakukan efisiensi usaha.

Perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian laba yang optimal serta memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen. Laba menjadi tolak ukur yang sering dipakai untuk menilai sukses atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian laba merupakan proses yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif. Dimana perencanaan (Mulyono 2013;22) adalah kumpulan-kumpulan pemikiran yang matang dari satu kegiatan untuk mencapai

tujuan. Perencanaan laba merupakan rencana awal kerja perusahaan untuk mencapai target laba yang telah ditentukan.

Pentingnya perencanaan laba bagi perusahaan (Harahap 2010;41) yaitu memberikan pendekatan yang terarah dalam memecahkan permasalahan, menciptakan suasana organisasi yang mengarah pada pencapaian laba dan mendorong timbulnya perilaku yang sadar akan penghematan biaya dan pemanfaatan sumber daya maksimal, mengerahkan penggunaan modal dan daya upaya pada kegiatan yang paling menguntungkan.

Analisis titik impas adalah suatu keadaan dimana perusahaan beroperasi dengan kondisi tidak memperoleh pendapatan (laba) dan tidak pula menderita kerugian. Di dalam penyusunan perencanaan penjualan manajemen membutuhkan informasi tentang tingkat penjualan berapa agar perusahaan memperoleh kerugian dalam hal ini salah satu alat bantu yang digunakan manajemen adalah analisis *break event point* yang merupakan bagian dari analisis biaya, volume, laba.

Analisis *Break Even Point* (BEP) yang merupakan teknik analisa yang mempelajari hubungan antara biaya total, laba yang diharapkan dengan volume penjualan. Secara umum analisa ini juga memberikan informasi mengenai *margin of safety* yang mempunyai kegunaan sebagai indikasi dan gambaran kepada manajemen berapakah penurunan penjualan yang dapat ditaksir sehingga usaha yang dijalankan tidak rugi. Dengan adanya *break event point* kita akan mengetahui hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, rugi atau laba. Analisis *break event point* ini dapat dipergunakan oleh perusahaan sebagai tolak

ukur dalam mencantumkan laba yang ingin dicapai serta dapat menentukan besarnya penjualan minimal.

Syamsudin (2011:91) mengatakan analisis *break even point* sangatlah penting bagi perusahaan karena hal itu akan memungkinkan perusahaan untuk menentukan tingkat operasi yang harus dilakukan agar semua operating cost dapat tertutup dan analisis *break even point* juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat-tingkat penjualan tertentu dalam hubungannya dengan tingkat keuntungan.

PT Kalbe Farma Tbk (IDX: KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi, dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan farmasi. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam empat segmen: obat resep, produk Kesehatan, produk nutrisi serta distribusi dan logistic. Kalbe Farma memiliki motto "*The Scientific Pursuit of Health For a Better Life*" yang artinya mengabdikan ilmu untuk kesehatan dan kesejahteraan.

Saat ini PT Kalbe Farma Tbk diakui sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di Asia Tenggara. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai tujuan yang dicapai, yaitu mendapatkan keuntungan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam tujuan jangka panjang, perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan digunakan untuk melaksanakan proses operasinya untuk mendapatkan laba melalui peningkatan penjualan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil PT. Kalbe Farma Tbk sebagai objek yang akan diteliti. Alasan peneliti mengambil PT. Kalbe Farma Tbk sebagai objek penelitian karena PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan yang berada pada sektor bisnis yang strategis, dan mempunyai perputaran bisnis yang sangat cepat. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman, bisnis alat kedokteran, obat-obatan, serta rumah sakit yang telah berkembang dengan pesat.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk untuk mengetahui perkembangan penjualan perusahaan, apakah telah mencapai tingkat *break event point*. Untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Kalbe Farma Tbk, sebagai berikut ringkasan keadaan keuangan Pt. Kalbe Farma Tbk, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Penjualan, Laba, Biaya Tetap, Biaya Variabel
PT. Kalbe Farma
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

,Tahun	Penjualan	Laba	Biaya tetap	Biaya variabel
2016	19.374.231	2.350.885	3.980.920	10.030.528
2017	20.182.120	2.453.251	4.108.641	10.289.116
2018	21.074.306	2.497.262	3.978.554	11.035.373
2019	22.633.476	2.537.602	4.170.859	12.197.665
2020	23.112.655	2.799.623	3.916.816	12.689.874
2021	26.261.195	3.232.008	4.452.487	15. 628.494

Sumber : Bursa Efek Indonesia,2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat margin laba bersih PT. Kalbe Farma Tbk setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi walaupun ada peningkatan penjualan dan laba yang diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2022. Pada tahun 2017 persentase biaya tetap mengalami peningkatan sebesar 3% dari biaya tetap pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2018 persentase biaya tetap menurun 3% dari tahun 2017, lalu pada tahun 2019 persentase biaya tetap kembali naik sebesar 5% dari biaya tetap tahun 2018, pada tahun 2020 persentase biaya tetap kembali menurun 6% dari biaya tetap pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 biaya tetap mengalami kenaikan drastis hingga 12% dari biaya tetap tahun 2020. Melihat dari naik turunnya persentase biaya tetap yang terjadi pada tahun 2016 sampai 2021 tersebut maka peneliti tertarik melakukan dan mengadakan penelitian dengan judul : “Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Kalbe Farma Tbk Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pada tingkat penjualan berapakah PT. Kalbe Farma Tbk, mencapai break event point tersebut?”

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat penjualan PT. Kalbe Farma Tbk apakah telah mencapai *break event point*
2. Untuk menentukan perencanaan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan laba dengan menggunakan *break event point*.
2. Bagi perusahaan sebagai salah satu informasi bagi perusahaan dan semua pihak yang menemukan serta berkepentingan dalam pengambilan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang
3. Bagi pihak lain diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan yang telah ada, khususnya dalam bidang penerapan *break event point*.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun menjadi 3 bab, dimana masing- masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang terjadi dasar pemikiran atau penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang

tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya pengertian manajemen, *break event point*, perencanaan laba, telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, analisis data dan daftar Pustaka.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, PT. Kalbe Farma Tbk, struktur organisasi dan kegiatan serta visi dan misi PT. Kalbe Farma Tbk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis dari setiap variabel penelitian yaitu *break even point* sebagai alat perencanaan laba.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terhadap analisis break event point sebagai alat perencanaan laba pada PT Kalbe Farma dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis break event point sangat penting bagi PT Kalbe Farma Tbk untuk membantu perusahaan dalam mengadakan perencanaan laba sekaligus dalam pengendaliannya. Karena dengan adanya analisis *break event point* akan diketahui suatu Batasan minimum penjualan yang harus dicapai agar terhindar dari kerugian dan penjualan-penjualan yang diatas minimum akan memperoleh laba. Hasil penelitian yang dicapai oleh perseroan selama 5 tahun terakhir selalu meningkat, pada tahun 2016 yaitu sekitar Rp. 1.486.767 atau naik 8% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 sebesar Rp. 807.889 atau naik sekitar 4%, pada tahun 2018 sebesar Rp. 892.186 atau naik sebesar 4%, pada tahun 2019 naik sebesar Rp. 1.559.170 atau sekitar 7%. Pada tahun 2020 kenaikannya sebesar Rp. 479.179 atau naik sebesar 2 %, dan tahun 2021 terjadi kenaikan drastis sebesar Rp. 3.148.540 atau sekitar 14% dari tahun sebelumnya
2. Tingkat penjualan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2021 telah mencapai *break event point*. Sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan dan tidak mengalami kerugian

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada pihak PT. Kalbe Farma Tbk untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran sebagai tersebut :

1. Sebaiknya PT. Kalbe Farma Tbk melakukan pemisahann atas biaya tetap dan biaya variabel , yang mana hal ini akaan membantu dalam perencanaan laba.
2. Peneliti menyarankan pengecekan ulang untuk menginspirasi adanya kesalahan dalam perhitungan yang ada
3. Peneliti selanjutya diharapkan untuk menambah variabel yang lain agar dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Handini, Sri, 2020, Manajemen Keuangan, Surabaya, Scopindo Media Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010, *Analisis Krisis Laporan Keuangan*, Rajawali Persada, Jakarta
- Hery, 2014, *Analisis Kinerja Manajemen*, Edisi 1 Cetakan 1, Grasindo, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan:PSAK No.1-Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. Hal. 3
- Issakh, Henki Idris dan Zahrida Wiryawan, 2015, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: In Media
- Jumingan, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta, Kencana.
- _____, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Prenadamedia Group, Jakarta
- _____, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers
- Mulyadi, 2010, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyono, 2010, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta, ar- Ruzz Media
- Musthafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, salemba Empat
- Nafarin M, 2012, *Penganggaran Rencana Kerja Perusahaan*, Jkarta, Salemba Empat
- Purwanti, A, dan Prawironegoro, D, 2013, *Akuntansi Manajemen*, edisi 3. Rivisi, Jakarta, Mitra Wacana Media
- R.Terry, George, 2012, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta, diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara..
- Rachmina, D. dan Sari, S.W. 2017. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Polimedia Publishing. Jakarta.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE, edisi 4, 2010
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informatika Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*, Erlangga, Jakarta
- Simamora, Henry, 2012, *Akuntansi Manajmen*, Jakarta, Salemba Empat

Sujarweni, V Wiratna, 2018, ***Manajemen Keuangan***, Yogyakarta, Pustaka Baru Press

Sunyoto, Danang, 2013, ***Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis(Teori dan Kasus)***, Yogyakarta, CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Susilo, Bambang. 2009. ***Analisa Laporan keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan***. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Terry, George R, Rue, Leslie W, 2012, ***Dasar-dasar Manajemen***, PT Bumi Aksara, Jakarta

Syamsudin, Lukman, 2011. ***Manajemen Keuangan Perusahaan konsep Akuntansi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan***, Edisi Baru, Jakarta, Rajawali Pers

_____, 2015, ***Analisa Kritis atas laporan Keuangan***, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Supriyono, R, A, 2010, ***Akuntansi Biaya Perencanaan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan***, edisi 2, Yogyakarta, BPFE

Artikel Jurnal :

Mozart, Wiston Talakua, Dorteus Lodewyk, Rahakbauw, Serly Surlialy, 2017, ***Analisis Break Event Point Sebagai Alat Untuk merencanakan Laba Perusahaan (Studi Kasus PT. Kimia Farma)***, Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, Vol. 11 No.1 Maret, hal. 49-53

Hasdian.S, Idham Khalid, 2020, ***Analisis Titik Impas Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Semen Indonesia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***, Jurnal Semarak, Vol.3 No.3 Oktober, hal. 153-167

Chritine Patricia Ponomban, 2013, ***Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprime***, Jurnal EMBA, Vol.1 No. 4 Desember, hal. 1250-1261